

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Berdasarkan BAB III telah diuraikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi materi buku dengan menggunakan instrumen BSNP, sehingga data yang dihimpun berupa data yang terdiri dari data kesesuaian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran yang terdapat dalam buku teks pelajaran matematika kelas IX di MTsN Tapin Selatan. Buku-buku tersebut yaitu buku:

1. MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Cempaka Putih;
2. WAJAR (Penunjang program wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka;

Untuk hasil analisis dapat dilihat pada Lampiran. Data-data tersebut secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Kesesuaian Materi Dengan SK dan KD

Untuk mengetahui kesesuaian materi dengan kurikulum harus diketahui terlebih dahulu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dan ingin dicapai sesuai dengan Standar Isi Matematika SMP/MTs Kelas IX, kemudian materi dalam buku disesuaikan dengan pokok bahasan dan subpokok

bahasayang termuat dalam SK dan KD yang dimaksud.SK dan KD untuk Matematika SMP/MTs Kelas IX semester 1 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Setelah disesuaikan dengan pokok bahasan dan subpokok bahasan (sebagaimana pada format penilaian Komponen Isi untuk Subkomponen Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD), selanjutnya materi buku dianalisis kelengkapan, keluasan dan kedalaman materinya dengan disertai skor dan alasan penskoran yang objektif dan realistis.

Berdasarkan instrumen BSNP mengenai penilaian kesesuaian materi dengan SK dan KD, dapat diketahui bahwa dari 9Pokok Bahasan yang ada dalam SK dan KD terdapat 36Subpokok Bahasan yang harus terpenuhi dalam buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX untuk semester 1.

Tabel 4.1: Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Cempaka Putih

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	h.	Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD					
		Kelengkapan		Keluasan		Kedalaman	
		Lengkap	tidak	luas	tidak	dalam	tidak
1. Kesebangunan dua bangun datar							
1.1 Dua bangun yang kongruen.	1	√		√		√	
1.2 Syarat-syarat dua bangun yang kongruen	2	√		√		√	
1.3 Dua bangun yang sebangun	3	√		√		√	
1.4 Syarat-syarat dua bangun sebangun	4	√		√		√	

1.5 Menghitung panjang sisi yang sebangun dan kongruen	4	√		√		√	
2. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun							
2.1 Syarat dua segitiga kongruen	8	√		√		√	
2.2 Sifat-sifat dua segitiga yang kongruen	-		√		√		√
2.3 Menentukan panjang sisi pada segitiga yang kongruen	8	√		√		√	
2.4 Syarat dua segitigayang sebangun	9, 10	√		√		√	
2.5 Sifat-sifat dua segitiga yang sebangun	-		√		√		√
2.6 Menentukan panjang sisi pada segitiga yang sebangun	9, 10	√		√		√	
2.7 Membedakan segitiga sebangun dan segitiga kongruen	10, 11	√		√		√	
2.8 Menelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan	11	√		√		√	
3. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola							
3.1 Unsur-unsur tabung	18	√		√		√	
3.2 Unsur-unsur kerucut	18, 19	√		√		√	

3.3 Unsur-unsur bola	19, 20	√		√		√	
4. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola							
4.1 Luas selimut dan volume tabung	22, 23, 24	√		√		√	
4.2 Luas selimut dan volume kerucut	25, 26, 27	√		√		√	
4.3 Luas dan volume bola	28, 29, 30	√		√		√	
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola							
5.1 Perbandingan volume	32	√		√		√	
5.2 Besar perubahan volume	33	√		√		√	
6. Pengolahan data							
6.1 Pengertian statistika	38	√		√		√	
6.2 Populasi dan sampel	-		√		√		√
6.3 Pengumpulan data	38	√		√		√	
6.4 Penyajian data	41, 42	√		√		√	
7. Ukuran pemusatan pencaran data							
7. 1 Mean	46	√		√		√	
7.2 Median	47	√		√		√	
7. 3 Modus	47	√		√		√	
7.4 Kuartil	48	√		√		√	

7.5 Jangkauan interkuartil	49	√		√		√	
7.6 Simpangan kuartil	49	√		√		√	
8. Ruang sampel percobaan							
8.1 sampel dan populasi	53	√		√		√	
8.2 Pengertian ruang sample dan titik sampel suatu percobaan	53	√		√		√	
8.3 Menentukan ruang sampel dengan mendata titik-titik sampelnya	54	√		√		√	
9. Peluang kejadian							
9.1 Kisaran nilai peluang	57	√		√		√	
9.2 Frekuensi relative dan peluang	57	√		√		√	

Tabel 4.2: Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD pada Buku WAJAR (Penunjang program wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	h.	Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD					
		Kelengkapan		Keluasan		Kedalaman	
		Lengkap	tidak	luas	tidak	dalam	tidak
1. Kesebangunan dua bangun datar							
1.1 Dua bangun yang kongruen.	6	√		√		√	
1.2 Syarat-syarat dua	6	√		√		√	

bangun yang kongruen							
1.3 Dua bangun yang sebangun	6	√		√		√	
1.4 Syarat-syarat dua bangun sebangun	6	√		√		√	
1.5 Menghitung panjang sisi yang sebangun dan kongruen	7	√		√		√	
3. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun							
2.1 Syarat dua segitiga kongruen	9	√		√		√	
2.2 Sifat-sifat dua segitiga yang kongruen	10		√		√		√
2.3 Menentukan panjang sisi pada segitiga yang kongruen	11	√		√		√	
2.4 Syarat dua segitigayang sebangun	13	√		√		√	
2.5 Sifat-sifat dua segitiga yang sebangun	13,1 4		√		√		√
2.6 Menentukan panjang sisi pada segitiga yang sebangun	14	√		√		√	
2.7 Membedakan segitiga sebangun dan segitiga kongruen	-		√		√		√
2.8 Menelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan	11	√		√		√	

3. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola							
3.1 Unsur-unsur tabung	22	√		√		√	
3.2 Unsur-unsur kerucut	22	√		√		√	
3.3 Unsur-unsur bola	23	√		√		√	
4. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola							
4.1 Luas selimut dan volume tabung	23, 24	√		√		√	
4.2 Luas selimut dan volume kerucut	24	√		√		√	
4.3 Luas dan volume bola	24, 25	√		√		√	
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola							
5.1 Perbandingan volume	-		√		√		√
5.2 Besar perubahan volume	-		√		√		√
6. Pengolahan data							
6.1 Pengertian statistika	38	√		√		√	
6.2 Populasi dan sampel	38	√		√		√	
6.3 Pengumpulan data	38	√		√		√	
6.4 Penyajian data	38, 39, 40	√		√		√	
7. Ukuran pemusatan pencaran data							
7.1 Mean	42	√		√		√	

7.2 Median	43	√		√		√	
7.3 Modus	43	√		√		√	
7.4 Kuartil	44, 45	√		√		√	
7.5 Jangkauan interkuartil	45	√		√		√	
7.6 Simpangan kuartil	46	√		√		√	
8. Ruang sampel percobaan							
8.1 sampel dan populasi	52	√		√		√	
8.2 Pengertian ruang sample dan titik sampel suatu percobaan	53, 54	√		√		√	
8.3 Menentukan ruang sampel dengan mendata titik-titik sampelnya	-		√		√		√
9. Peluang kejadian							
9.1 Kisaran nilai peluang	54	√		√		√	
9.2 Frekuensi relative dan peluang	54, 55	√		√		√	

2. Deskripsi Keakuratan Materi

Selain menilai materi buku dari segi kesesuaian materi dengan kurikulum, untuk menilai kelayakan isi buku teks pelajaran matematika juga harus dinilai keakuratan materi buku. Keakuratan materi buku terdiri dari keakuratan konsep

dan definisi, keakuratan prinsip, keakuratan prosedur dan algoritma, keakuratan contoh, dan keakuratan soal.

a. Keakuratan Konsep dan Definisi

Sesuai dengan deskripsi keakuratan konsep dan definisi, konsep maupun definisi yang ada dalam buku Matematika haruslah benar dan jelas agar konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, semua buku yang diteliti mendeskripsikan konsep dan definisi dengan benar dan sesuai dengan materi yang dibahas. Adapun konsep yang harus terpenuhi pada buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX semester 1 berdasarkan SK dan KD dapat dilihat pada lampiran 4. Untuk deskripsi keakuratan konsep dan definisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Keakuratan Konsep dan Definisi pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

No.	Bentuk Konsep/Definisi	Halaman	Akurat	Tidak
1	Konsep bangun kongruen	1	√	-
2	Konsep bangun sebangun	3	√	-
3	Konsep segitiga kongruen	7	√	-
4	Konsep segitiga sebangun	9,10	√	-
5	Konsep tabung	18	√	-
6	Konsep kerucut	18,19	√	-
7	Konsep bola	19	√	-
8	Konsep pengumpulan data	38,39,40	√	-
9	Konsep penyajian data	41,42	√	-
10	Konsep pemusatan data	46,47	√	-
11	Konsep pencaran data	48,49	√	-
12	Konsep ruang sampel	53,54	√	-
13	Konsep titik sampel	53,54	√	-
14	Konsep peluang kejadian	57,58	√	-
15	Definisi dua bangun yang kongruen	2	√	-
16	Definisi dua bangun yang sebangun	4	√	-
17	Definisi dua segitiga kongruen	8	√	-
18	Definisi dua segitiga sebangun	9	√	-

19	Definisi luas selimut tabung	22	√	-
20	Definisi volume tabung	23	√	-
21	Definisi luas selimut kerucut	25	√	-
22	Definisi volume kerucut	25	√	-
23	Definisi luas dan volume bola	29	√	-
24	Definisi data kualitatif	38	√	-
25	Definisi data kuantitatif	38	√	-
26	Definisi tabel frekuensi data tunggal	41	√	-
27	Definisi tabel frekuensi data kelompok	41	√	-
28	Definisi piktogram	42	√	-
29	Definisi digram batang	42	√	-
30	Definisi diagram garis	42	√	-
31	Definisi diagram lingkaran	42	√	-
32	Definisi mean	46	√	-
33	Definisi median	47	√	-
34	Definisi modus	47	√	-
35	Definisi kurti	48	√	-
36	Definisi jangkauan interkuartil	49	√	-
37	Definisi simpangan kuartil	49	√	-
38	Definisi sampel dan populasi	53	√	-
39	Definisi kisaran nilai peluang	57	√	-
40	Definisi frekuensi relatif dan peluang	58	√	-

Tabel 4.4: Keakuratan Konsep dan Definisi pada Buku WAJAR (Penunjang program wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka

No.	Bentuk Konsep/Definisi	Halaman	Akurat	Tidak
1	Konsep bangun yang sebangun	6	√	-
2	Konsep bangun yang kongruen	6	√	-
3	Konsep segitiga sebangun	9	√	-
4	Konsep segitiga kongruen	13	√	-
5	Konsep tabung	22	√	-
6	Konsep kerucut	22	√	-
7	Konsep bola	23	√	-
8	Konsep pengumpulan data	38	√	-
9	Konsep penyajian data	38	√	-
10	Konsep ukuran pemusatan data	42	√	-
11	Konsep ukuran penyebaran data	44	√	-
12	Konsep ruang sampel	52	√	-
13	Konsep titik sampel	52	√	-
14	Konsep peluang suatu kejadian	53	√	-
15	Definisi dua bangun yang sebangun	6	√	-
16	Definisi dua bangun yang kongruen	6	√	-

17	Definisi dua segitiga sebangun	10	√	-
18	Definisi dua segitiga kongruen	13	√	-
19	Definisi luas permukaan tabung	23	√	-
20	Definisi luas permukaan kerucut	24	√	-
21	Definisi luas bola	25	√	-
22	Definisi volume tabung	26	√	-
23	Definisi volume kerucut	26	√	-
24	Definisi volume bola	27	√	-
25	Definisi tabel	38	√	-
26	Definisi diagram batang	39	√	-
27	Definisi diagram garis	39	√	-
28	Definisi diagram batang	40	√	-
29	Definisi diagram lingkaran	40	√	-
30	Definisi mean	42	√	-
31	Definisi modus	42	√	-
32	Definisi median	43	√	-
33	Definisi jangkauan	44	√	-
34	Definisi kuartil	44	√	-
35	Definisi jangkauan interkuartil	45	√	-
36	Definisi nilai peluang	54	√	-
37	Definisi frekuensi harapan	54	√	-

b. Keakuratan prinsip

Merujuk pada deskripsi keakuratan prinsip, prinsip merupakan salah satu aspek dalam matematika yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Bentuk-bentuk dari prinsip dalam matematika antara lain aksioma, postulat, teorema, lemma, aturan, dan sifat. Pada buku Matematika MTs, prinsip yang disajikan adalah berupa teorema, sifat dan aturan, sedangkan aksioma, postulat dan lemma tidak disajikan secara eksplisit.

Adapun sifat dan aturan yang harus terpenuhi pada buku teks pelajaran matematika MTs Kelas IX Semester 1 berdasarkan SK dan KD pada Instrumen BSNP yakni: sifat dua segitiga yang sebangun, sifat dua segitiga yang kongruen, sifat-sifat tabung, sifat-sifat kerucut, sifat-sifat bola. Sifat dan aturan tersebut ada

yang disajikan dalam bentuk teorema ada juga yang tidak disajikan dalam bentuk teorema. Untuk deskripsi keakuratan prinsip dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Keakuratan Prinsip pada Buku MASTER (Materi dan soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

No.	Bentuk Prinsip	Halaman	Akurat	Tidak
1	Sifat dua segitiga yang sebangun	-	-	√
2	Sifat dua segitiga yang kongruen	-	-	√
3	Sifat-sifat tabung	18	√	-
4	Sifat-sifat kerucut	19	√	-
5	Sifat-sifat bola	19	√	-

Tabel 4.6: Keakuratan Prinsip pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar)Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

No.	Bentuk Prinsip	Halaman	Akurat	Tidak
1	Sifat dua segitiga yang sebangun	10	√	-
2	Sifat dua segitiga yang kongruen	13	√	-
3	Sifat-sifat tabung	22	√	-
4	Sifat-sifat kerucut	22	√	-
5	Sifat-sifat bola	23	√	-

c. Keakuratan prosedur dan algoritma

Prosedur dan algoritma merupakan langkah-langkah pematematikaan dalam menemukan solusi/pemecahan soal. Dalam soal maupun contoh soal, algoritma dan prosedur saling membangun satu sama lain dalam rangka menemukan solusi soal yang tepat. Namun adapula soal atau contoh soal yang hanya mengandung unsur prosedur saja atau hanya algoritma saja. Perbedaan diantara keduanya yaitu algoritma harus memperhatikan urutan penyelesaian, sedangkan prosedur tidak. Adapun yang menjadi objek dalam analisis materi mengenai keakuratan prosedur dan algoritma ini hanya terbatas pada pematematikaan apa saja yang disajikan oleh buku. Deskripsi mengenai

keakuratan prosedur dan algoritma buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX Semester 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: Keakuratan Prosedur dan Algoritma pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

No.	Bentuk prosedur dan algoritma	Halaman	Akurat	Tidak
1	Menentukan panjang sisi miring dengan dalil pythagoras	8	√	-
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan	11	√	-
3	Menentukan luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	22	√	-
4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	32	√	-

Tabel 4.8: Keakuratan Prosedur dan Algoritma pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

No.	Bentuk prosedur dan algoritma	Halaman	Akurat	Tidak
1	Menentukan panjang sisi miring dengan dalil pythagoras	8	√	-
2	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan	11	√	-
3	Menentukan luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	22	√	-
4	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	32	√	-

d. Keakuratan Contoh

Merujuk pada deskripsi, keakuratan suatu contoh soal pada buku teks pelajaran Matematika dapat dicapai apabila contoh tersebut memuat algoritma atau prosedur yang akurat, hasil/penyelesaian soal yang akurat. Contoh juga harus bergradasi dan disajikan dalam jumlah yang proporsional. Contoh yang disajikan dalam setiap materi dapat berupa contoh yang benar maupun contoh yang salah

(counter example). Contoh juga haruslah sesuai dengan materi yang dibahas. Deskripsi keakuratan contoh pada buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9: Keakuratan Contoh pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

No.	Bentuk Contoh	Halaman	Akurat	Tidak
1	Contoh 1.1 menentukan segitiga yang kongruen	2	√	-
2	Contoh 1.2 menghitung bangun yang kongruen	2	√	-
3	Contoh 1.3 menyederhanakan bentuk pangkat	4	√	-
4	Contoh 1.4 menentukan panjang sisi yang bersesuaian sama panjang	8	√	-
5	Contoh 1.5 menentukan dua segitiga yang sama dan sebangun	8	√	-
6	Contoh 1.6 menentukan dua segitiga yang sebangun	9	√	-
7	Contoh 1.7 menghitung panjang sepasang segitiga sebangun	10	√	-
8	Contoh 1.8 membedakan segitiga sebangun dan segitiga kongruen	10,11	√	-
9	Contoh 1.9 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan	11	√	-
10	Contoh 1.10 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesebangunan	11	√	-
11	Contoh 1.11 menentukan panjang garis kesisi miring	13	√	-
12	Contoh 1.12 menentukan panjang garis kesisi miring	13	√	-
13	Contoh 1.13 menentukan panjang garis kesisi miring	13	√	-
14	Contoh 2.1 menghitung tinggi, luas selimut dan volume tabung	23	√	-
15	Contoh 2.2 menghitung luas selimut, luas sisi dan volume tabung	24	√	-
16	Contoh 2.3 menghitung jari-jari, luas selimut dan luas sisi tabung	24	√	-
17	Contoh 2.4 menghitung panjang garis pelukis, luas selimut, luas sisi dan volume kerucut	26	√	-
18	Contoh 2.5 menentukan tinggi, luas selimut, luas sisi dan volume kerucut	26, 27	√	-

19	Contoh 2.6 menentukan tinggi, luas selimut, dan luas sisi kerucut	27, 28	√	-
20	Contoh 2.7 menghitung luas permukaan dan volume bola	29	√	-
21	Contoh 2.8 menentukan luas permukaan dan volume setengah bola	29,30	√	-
22	Contoh 2.9 menentukan bandul	30	√	-
23	Contoh 2.10 menentukan perbandingan volume tabung	32	√	-
24	Contoh 2.11 menentukan perbandingan volume kerucut	32	√	-
25	Contoh 2.12 menentukan perbandingan volume bola	32	√	-
26	Contoh 2.13 menentukan besar perubahan tabung	33	√	-
27	Contoh 3.1 menyajikan data menggunakan turus	39	√	-
28	Contoh 3.2 mengurutkan data	40	√	-
29	Contoh 3.3 menyajikan data dalam bentuk diagram gambar, batang, garis dan lingkaran	43	√	-
30	Contoh 3.4 menentukan mean	46	√	-
31	Contoh 3.5 menentukan median	47	√	-
32	Contoh 3.5 menentukan median	47	√	-
33	Contoh 3.6 menentukan modus	47	√	-
34	Contoh 3.7 menentukan mean, modus dan median	48	√	-
35	Contoh 3.8 menentukan kuartil bawah, median dan kuartil atas	48	√	-
36	Contoh 3.9 menentukan jangkauan interkuartil	49	√	-
37	Contoh 3.10 menentukan simpangan kuartil	49	√	-
38	Contoh 4.1 menentukan ruang sampel	55	√	-
39	Contoh 4.2 menentukan kisaran nilai peluang	57	√	-
40	Contoh 4.3 menentukan kisaran nilai peluang	57	√	-
41	Contoh 4.4 menentukan kisaran nilai peluang	57	√	-
42	Contoh 4.5 menentukan frekuensi relatif	58	√	-
43	Contoh 4.6 menentukan frekuensi harapan	58	√	-

Tabel 4.10: Keakuratan Contoh pada Buku WAJAR (Penunjang program wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

No.	Bentuk Contoh	Halaman	Akurat	Tidak
1	Contoh 1 menentukan bangun yang sebangun	6	√	-
2	Contoh 2 menentukan bangun yang	7	√	-

	kongruen			
3	Contoh 3 menghitung panjang sisi yang sebangun dan kongruen	7	√	-
4	Contoh 4 menghitung faktor skala	8	√	-
5	Contoh 5 menentukan segitiga yang sebangun	9	√	-
6	Contoh 6 menghitung perbandingan sisi-sisi dua segitga	10	√	-
7	Contoh 7 menentukan sudut-sudut yang bersesuaian pada dua segitiga	10	√	-
8	Contoh 8 menentukan sisi yang mengapit sudut yang sama pada dua segitiga	10	√	-
9	Contoh 9 menghitung panjang sisi pada segitga yang sebangun	11	√	-
10	Contoh 10 menyelesaikan masalah dengan menerapkan sifat-sifat kesebangunan	12	√	-
11	Contoh 11 menghitung panjang sisi dan besar sudut segitiga yang kongruen	14	√	-
12	Contoh 12 menghitung luas permukaan tabung	24	√	-
13	Contoh 13 menghitung luas permukaan kerucut	24	√	-
14	Contoh 14 menghitung luas permukaan bola	25	√	-
15	Contoh 15 menentukan volume tabung	26	√	-
16	Contoh 16 menghitung volume kerucut	27	√	-
17	Contoh 17 menentukan perbandingan volume dua bola	27	√	-
18	Contoh 18 menyelesaikan masalah bangun ruang sisi lengkung	27	√	-
19	Contoh 19 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang sisi lengkung	28	√	-
20	Contoh 20 data kuantitatif	38	√	-
21	Contoh 21 data kualitatif	38	√	-
22	Contoh 22 populasi dan sampel	39	√	-
23	Contoh 23 penyajian data	39	√	-
24	Contoh 24 diagram gambar	39	√	-
25	Contoh 25 diagram garis	39,40	√	-
26	Contoh 26 diagram batang	40	√	-
27	Contoh 27 diagram lingkaran	40, 41	√	-
28	Contoh 28 menentukan mean	42	√	-
29	Contoh 29 menentukan modus	42	√	-
30	Contoh 30 menghitung median	43	√	-
31	Contoh 31 menentukan jangkauan	44	√	-

32	Contoh 32 menentukan kuartil	44, 45	√	-
33	Contoh 33 menentukan jangkauan interkuartil dan semi kuartil	45	√	-
34	Contoh 34 menentukan ruang sampel	52	√	-
35	Contoh 35 menentukan frekuensi relatif	53,54	√	-
36	Contoh 36 menentukan peluang	54	√	-
37	Contoh 37 menentukan banyaknya frekuensi harapan	55	√	-

1) Keakuratan soal

Soal yang dianalisis keakuratannya dalam penelitian ini dibatasi pada soal latihan pada setiap bab/subbab materi yang ada pada buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX, sedangkan Latihan Ulangan dan Uji Kompetensi Akhir Bab tidak dijadikan sampel penelitian.

Keakuratan soal pada buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11: Keakuratan Soal pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

No.	Soal	Halaman	Akurat	Tidak
1	Uji Kompetensi 1.1	5, 6, 7	√	-
2	Uji Kompetensi 1.2	14,15,16,17	√	-
3	Uji Kompetensi 1.3	20, 21	√	-
4	Uji Kompetensi 1.4	31,32	√	-
5	Uji Kompetensi 1.5	33,34,35,	√	-
6	Uji Kompetensi 1.6	44,45,46	√	-
7	Uji Kompetensi 1.7	49,50,51	√	-
8	Uji Kompetensi 1.8	56,57	√	-
9	Uji Kompetensi 1.9	59,60,61	√	-

Tabel 4.12: Keakuratan Soal pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

No.	Soal	Halaman	Akurat	Tidak
1	Latihan siswa 1.1	8	√	-
2	Kemah	9	√	-
3	Latihan siswa 1.2	12,13	√	-
4	Kemah	13	√	-

5	Latihan siswa 1.3	14,15	√	-
6	Kemah	15	√	-
7	Latihan siswa 2.1	23	√	-
8	Kemah	23	√	-
9	Latihan siswa 2.2	25	√	-
10	Kemah	25	√	-
11	Latihan siswa 2.3	28	√	-
12	Kemah	28	√	-
13	Latihan siswa 3.1	41	√	-
14	Kemah	41,42	√	-
15	Latihan siswa 3.2	43	√	-
16	Kemah	43	√	-
17	Latihan siswa 3.3	45.46	√	-
18	Kemah	46	√	-
19	Latihan siswa 4.1	53	√	-
20	Kemah	53	√	-
21	Latihan siswa 4.2	55	√	-
22	Kemah	55	√	-

3. Deskripsi Materi Pendukung Pembelajaran

Materi pendukung pembelajaran yang dimaksud disini yaitu materi yang mengandung penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antar materi, materi yang mengaktifkan peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan (komunikasi), penerapan, kemenarikan materi, dan materi yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, serta materi pengayaan.

a. Penalaran

Merujuk pada deskripsi materi pendukung pembelajaran bagian penalaran, bentuk penalaran pada materi buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs adalah materi yang memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah, dapat pula memuat soal-soal terbuka yakni soal yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

Deskripsi materi yang memuat penalaran pada buku teks pelajaran

Matematika SMP/MTs Kelas IX adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13: Deskripsi Penalaran pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Penalaran
Kesebangunan dua bangun datar	1,2,3,4	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	8,9,10,11,12,13	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	22,23,24,25,26,27,28,29,30	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	32,33	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Pengolahan data	38,39,40,41,42	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Peluang kejadian	57,58	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah

Tabel 4.14: Deskripsi Penalaran pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Penalaran
Kesebangunan dua bangun datar	6,7,8	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	9,10,11,12,13,14	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	23,24,25,26,	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	27,28	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah

Pengolahan data	38,39,40, 41	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah
Peluang kejadian	53,54	Menuntut siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah

b. Pemecahan masalah

Sesuai pada deskripsi pemecahan masalah, bentuk pemecahan masalah diantaranya dapat berupa sajian materi yang memuat **beragam strategi, soal non-rutin**, atau **latihan pemecahan masalah** (*problem solving*). Soal non-rutin adalah soal yang tipenya berbeda dengan contoh atau soal latihan yang telah disajikan. Pemecahan masalah (*problem solving*) meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan hasil yang diperoleh. Deskripsi mengenai muatan materi yang mengandung pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15: Deskripsi Pemecahan Masalah pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk pemecahan masalah
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	32,33	Latihan pemecahan masalah
Pengolahan data	38,39, 40,41	Latihan pemecahan masalah
Ukuran pemusatan pencaran data	46,47,48	Latihan pemecahan masalah
Peluang kejadian	57	Latihan pemecahan masalah

Tabel 4.16: Deskripsi Pemecahan Masalah pada Buku WAJAR (Penunjang program wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Pokok Bahasan/Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk pemecahan masalah
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	27,28	Latihan pemecahan masalah
Pengolahan data	38,39, 40,41	Latihan pemecahan masalah
Ukuran pemusatan pencaran data	42,43	Latihan pemecahan masalah
Peluang kejadian	53,54,55	Latihan pemecahan masalah

c. Keterkaitan

Keterkaitan yang dimaksud disini ialah materi yang memuat keterkaitan antar konsep matematika, keterkaitan matematika dengan ilmu pengetahuan lain, serta keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Keterkaitan ini dapat dimuat pada uraian materi maupun pada contoh. Deskripsi keterkaitan pada buku ajar Matematika MTs Kelas IX dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.17: Deskripsi Keterkaitan pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Pokok Bahasan	Halaman	Bentuk Keterkaitan
1. Kesebangunan dua bangun datar	3	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
2. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	8	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
3. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola	18,19	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
4. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	-	-
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	-	-
6. Pengolahan data	38,39	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan

		kehidupan sehari-hari
7. Ukuran pemusatan pencaran data	46,47	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
8. Ruang sampel percobaan	53	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
9. Peluang kejadian	57	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari

Tabel 4.18: Deskripsi Keterkaitan pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Pokok Bahasan	Halaman	Bentuk Keterkaitan
1. Kesebangunan dua bangun datar	8	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
2. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	12	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
3. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola	21	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
4. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	-	-
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	-	-
6. Pengolahan data	38,39	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
7. Ukuran pemusatan pencaran data	42,43	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
8. Ruang sampel percobaan	52	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari
9. Peluang kejadian	53	Uraian dan gambar tentang hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari

d. Komunikasi

Komunikasi ialah materi yang dapat membuat peserta didik aktif dalam mengkomunikasikan gagasan maupun pendapat dalam pembelajaran. Komunikasi dalam materi dapat disajikan pada contoh maupun latihan kelompok, baik komunikasi tertulis maupun lisan. Deskripsi komunikasi pada buku ajar Matematika SMP/MTs Kelas IX adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19: Deskripsi Komunikasi pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Halaman	Bentuk Komunikasi
21	Uji kompetensi 2.1 peserta didik diminta menggambar tabung, kerucut dan bola
42	Contoh 3.5 peserta didik diminta untuk menyajikan data dalam bentuk diagram gambar, diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran

Tabel 4.20: Deskripsi Komunikasi pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Halaman	Bentuk Komunikasi
34	Uji kompetensi 2.1 peserta didik diminta menggambar tabung, kerucut dan bola
41	Contoh 3.5 peserta didik diminta untuk menyajikan data dalam bentuk diagram gambar, diagram batang, diagram garis dan diagram lingkaran

e. Penerapan

Penerapan merupakan materi pendukung pembelajaran yang memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain. Deskripsi Penerapan pada buku teks pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.21: Deskripsi Penerapan pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Penerapan
1. Kesebangunan dua bangun datar	1	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari
2. Dua bangun yang sebangun	3	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan dua bangun yang sebangun dalam kehidupan sehari-hari
3. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	11	Soal-soal yang menunjukkan penerapan konsep kesebangunan dua bangun dalam kehidupan sehari-hari
4. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola	20	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan tabung, kerucut dan bola dalam kehidupan sehari-hari
5. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	32	Soal-soal yang menunjukkan penerapan luas dan volume tabung, kerucut dan bola dalam kehidupan sehari-hari
6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	32,33	Soal-soal yang menunjukkan penerapan tabung, kerucut dan bola dalam kehidupan sehari-hari
7. Pengolahan data	38	Uraian dan gambar tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari
8. Ukuran pemusatan pencaran data	48	Uraian dan gambar tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari
	49	Soal-soal yang menunjukkan penerapan sistem persamaan linear dalam kehidupan sehari-hari
9. Peluang kejadian	53	Uraian dan gambar tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 4.22: Deskripsi Penerapan pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk Penerapan
1. Kesebangunan dua bangun datar	5	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari
2. Dua bangun yang sebangun	8	Gambar dan uraian yang menunjukkan penerapan dua bangun yang sebangun dalam kehidupan sehari-hari
3. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	-	-
4. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola	-	-
5. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	38	Soal-soal yang menunjukkan penerapan luas dan volume tabung, kerucut dan bola dalam kehidupan sehari-hari
6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	31	Soal-soal yang menunjukkan penerapan tabung, kerucut dan bola dalam kehidupan sehari-hari
7. Pengolahan data	37	Uraian dan gambar tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari
8. Ukuran pemusatan pencaran data	44	Uraian dan gambar tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari
9. Peluang kejadian	51	Uraian dan gambar tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari

f. Kemenarikan Materi

Buku teks pelajaran yang baik haruslah memiliki daya tarik yang terkandung dalam materi yang disajikan. Kemenarikan materi dapat berupa uraian, strategi penyelesaian soal, gambar, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik mempelajari materi

tersebut. Deskripsi kemenarikan materi pada buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.23: Deskripsi Kemenarikan Materi pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk kemenarikan materi
1. Kesebangunan dua bangun datar	1	Uraian disertai gambar
	2	Gambar disertai soal
	3	Uraian disertai gambar
2. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	8	Soal disertai gambar
	11	Soal disertai gambar
	11	Soal disertai gambar
3. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola	18	Uraian disertai gambar
4. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	22	Uraian disertai gambar
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	-	-
6. Pengolahan data	39	Uraian disertai gambar
7. Ukuran pemusatan pencaran data	-	-
8. Ruang sampel percobaan	-	-
9. Peluang kejadian	-	-

Tabel 4.24: Deskripsi Kemenarikan Materi pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Pokok Bahasan dan Subpokok Bahasan	Halaman	Bentuk kemenarikan materi
1. Kesebangunan dua bangun datar	6	Uraian disertai gambar
	7	
2. Menggunakan konsep kesebangunan dua bangun	12	Soal disertai gambar
	13	Soal disertai gambar
	14	Soal disertai gambar
3. Unsur-unsur tabung, kerucut dan bola	21	Uraian disertai gambar
4. Luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	23	Uraian disertai gambar
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut	28	Soal disertai gambar

dan bola		
6. Pengolahan data	-	-
7. Ukuran pemusatan pencaran data	-	-
8. Ruang sampel percobaan	-	-
9. Peluang kejadian	-	-

g. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Yang dideskripsikan sebagai materi yang mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dalam penelitian ini adalah materi yang memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan sebagainya, yang tersaji secara eksplisit pada buku. Deskripsi mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.25: Deskripsi Materi yang Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Halaman	Bentuk Dorongan
28	Mendorong untuk mencari contoh lain mengenai bentuk tabung, kerucut dan bola dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 4.26 Deskripsi Materi yang Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Halaman	Bentuk Dorongan
29	Mendorong untuk mencari contoh lain mengenai bentuk tabung dalam kehidupan sehari-hari

h. Pengayaan

Pada Buku Matematika MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Cempaka Putih Tidak terdapat materi atau soal yang merupakan pengayaan yang terdefinisi sebagai bentuk pengayaan.

Tabel 4.27: Deskripsi Pengayaan pada Buku WAJAR (Penunjang program wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Halaman	Bentuk Pengayaan
19	soal
31	soal
35	Soal
50	Soal
59	Soal
63	soal

B. Analisis Data

1. Kesesuaian Isi Materi Dengan SK dan KD

Dari instrumen BSNP dapat diketahui bahwa ada 36 Subpokok Bahasan yang harus terpenuhi pada buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX semester 1. Sehingga untuk menilai kelengkapan, harus berpatokan pada SK dan KD yang telah ditetapkan dan instrumen BSNP yang telah distandarkan oleh pemerintah. Data Kesesuaian Isi Materi Dengan SK dan KD yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus persentasi kesesuaian yang telah diuraikan sebelumnya pada bab metode penelitian.

Selanjutnya untuk deskripsi kesesuaian materi dengan SK dan KD pada buku teks pelajaran Matematika MTs yang digunakan guru di MTsN Tapin Selatan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa dari 36 subpokok bahasan yang harus ada dalam Buku matematika MTs Kelas IX semester 1 terdapat 33 subpokok bahasan yang lengkap atau sebesar 91,66 %. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kelengkapannya berjumlah 3 subpokok bahasan atau sebesar 8,33%. Adapun materi yang memenuhi deskripsi keluasan berjumlah 36 subpokok bahasan atau sebesar 91,66%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi keluasannya berjumlah 3 subpokok bahasan atau sebesar 8,33%. Kemudian untuk materi yang memenuhi deskripsi kedalaman berjumlah 36 subpokok bahasan atau sebesar 91,66%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kedalamannya berjumlah 3 subpokok bahasan atau sebesar 8,33%. Presentasi kesesuaian adalah sebesar 91,66 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian isi materi dengan kurikulum dalam buku teks pelajaran MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Cempaka Putih telah sangat sesuai dengan SK dan KD.

b. Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa dari 36 subpokok bahasan yang harus ada dalam Buku matematika MTs Kelas IX semester 1 terdapat

32 subpokok bahasan yang lengkap atau sebesar 88,88 %. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kelengkapannya berjumlah 4 subpokok bahasan atau sebesar 11,11 %. Adapun materi yang memenuhi deskripsi keluasan berjumlah 32 subpokok bahasan atau sebesar 88,88 %. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi keluasannya berjumlah 4 subpokok bahasan atau sebesar 11,11 %. Kemudian untuk materi yang memenuhi deskripsi kedalaman berjumlah 32 subpokok bahasan atau sebesar 88,88%. Sedangkan materi yang tidak terpenuhi kedalamannya berjumlah 4 subpokok bahasan atau sebesar 11,11 %. Presentasi kesesuaian adalah sebesar 88,88 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesesuaian isi materi dengan kurikulum dalam buku teks pelajaran WAJAR (Penunjang program wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka telah sangat sesuai dengan SK dan KD.

2. Keakuratan Materi

Yang termasuk dalam penilaian keakuratan materi adalah keakuratan konsep dan definisi, keakuratan prinsip, keakuratan prosedur dan algoritma, keakuratan contoh serta keakuratan soal. Setelah data deskripsi dari semua jenis keakuratan terkumpul, kemudian data tersebut akan diberi skor dengan alasan penilaian yang disesuaikan dengan keakuratan yang diteliti.

Selanjutnya untuk deskripsi keakuratan materi pada buku teks pelajaran Matematika MTs yang digunakan guru MTsN Tapin Selatan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

1) Keakuratan Konsep dan Definisi

Sebagaimana yang telah diketahui berdasarkan SK dan KD ada 14 konsep yang harus terpenuhi dalam buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX semester 1, dalam buku ini ke-14 konsep yang harus terpenuhi telah disajikan dengan lengkap. Konsep-konsep tersebut ada yang disajikan dengan disertai definisi, dan ada pula yang hanya disertai pengertian.

Konsep dan definisi dalam buku ini telah dirumuskan secara jelas dan mudah dipahami. Selain itu, dalam beberapa definisi ada penjelasan serta keterangan atau catatan yang mengikuti definisi, serta ada contoh dalam rangka untuk memperjelas definisi yang disajikan. Dari hasil pengamatan, karena ada sebanyak 40 dari 40 konsep dan definisi yang harus terpenuhi dalam buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX Semester 1, maka Presentasi kelengkapannya adalah 100 %.

2) Keakuratan Prinsip

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa prinsip yang diteliti keakuratannya pada buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX disini hanya terbatas pada sifat, aturan, maupun teorema. Karena pada kenyataannya dalam buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX tidak disajikan aksioma, postulat, serta lemma secara eksplisit. Adapun sifat-sifat yang harus ada pada materi Matematika MTs Kelas IX berdasarkan SK dan KD ialah: sifat dua segitiga yang sebangun, sifat dua segitiga yang kongruen, sifat-sifat tabung, sifat-sifat kerucut,

sifat-sifat bola. Sifat dan aturan tersebut ada yang disajikan dalam bentuk teorema ada juga yang tidak disajikan dalam bentuk teorema. Pada buku ini, sifat-sifat tersebut telah terpenuhi kelengkapan dan keakuratannya. Sifat-sifat tersebut juga disajikan dengan bahasa yang baku, jelas dan mudah dipahami. Dari hasil pengamatan, karena ada sebanyak 3 dari 5 sifat yang harus terpenuhi dalam buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX Semester 1, maka Presentasi kelengkapannya adalah 60 %

3) Keakuratan Prosedur dan Algoritma

Dalam buku ini ada uraian, soal maupun contoh soal yang memuat prosedur dan algoritma secara bersamaan dan ada pula yang hanya memuat prosedur saja atau algoritma saja. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam analisis keakuratan prosedur dan algoritma adalah pematematikaan dalam menyelesaikan soal/permasalahan matematika yang terdefinisi secara eksplisit saja pada buku ini. Secara keseluruhan, pematematikaan yang ada pada buku ini telah memenuhi deskripsi keakuratan prosedur dan algoritma.

Dari hasil pengamatan, karena ada sebanyak 4 dari 4 keakuratan prosedur dan algoritma pada buku ini sehingga Presentasi keakuratannya adalah 100 %.

4) Keakuratan Contoh

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa sebagian besar contoh-contoh yang disajikan dalam buku ini telah memenuhi kriteria keakuratan contoh yang diharapkan, yakni sesuai dengan materi yang dibahas, contoh yang disajikan bergradasi (bertingkat), dan jumlah contoh yang proporsional.

Dari hasil pengamatan ada sebanyak 43 dari 43 keakuratan contoh pada buku sehingga Presentasi keakuratannya adalah 100 %.

5) Keakuratan Soal

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa soal-soal latihan yang disajikan dalam buku ini telah memenuhi kriteria keakuratan soal yang diharapkan, yakni sesuai dengan materi yang dibahas, soal-soal latihan yang disajikan bergradasi (bertingkat), dan jumlah soal latihan yang proporsional.

Dari hasil pengamatan ada sebanyak 9 dari 9 keakuratan soal pada buku ini sehingga Presentasi keakuratannya adalah 100 %.

b. Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

a) Keakuratan Konsep dan Definisi

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa ke-14 konsep telah terpenuhi, dan sebanyak 37 dari 37 konsep dan definisi pada buku juga terpenuhi keakuratannya sehingga persentase keakuratan adalah 100 %.

b) Keakuratan Prinsip

Dari hasil pengamatan diperoleh 5 dari 5 sifat telah terpenuhi, dan sebanyak 5 dari 5 sifat pada buku juga terpenuhi keakuratannya sehingga Presentasi keakuratan adalah 100 %.

c) Keakuratan Prosedur dan Algoritma

Dari hasil pengamatan diperoleh sebanyak 4 dari 4 keakuratan prosedur dan algoritma pada buku sehingga Presentasi keakuratannya adalah 100 %.

d) Keakuratan Contoh

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa sebagian besar contoh-contoh yang disajikan dalam buku ini telah memenuhi kriteria keakuratan contoh yang diharapkan, yakni sesuai dengan materi yang dibahas, contoh yang disajikan bergradasi (bertingkat), dan jumlah contoh yang proporsional. Karena terdapat sebanyak 37 dari 37 keakuratan contoh pada buku sehingga Presentasi keakuratannya adalah 100 %.

e) Keakuratan Soal

Dari hasil pengamatan, dapat diketahui bahwa soal-soal latihan yang disajikan dalam buku ini juga telah memenuhi kriteria keakuratan soal yang diharapkan, yakni sesuai dengan materi yang dibahas, soal-soal latihan yang disajikan bergradasi (bertingkat), dan jumlah soal latihan yang proporsional. Karena diperoleh sebanyak 22 dari 22 keakuratan soal pada buku sehingga Presentasi keakuratannya adalah 100 %.

3. Materi Pendukung Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai materi pendukung pembelajaran yaitu: (1) ada tidaknya materi pendukung pembelajaran itu dalam buku; (2) kesesuaian materi pendukung pembelajaran itu dengan SK dan KD; dan (3) kebenaran/keakuratan penyajian materi pendukung pembelajaran itu pada buku.

Adapun deskripsi ada atau tidaknya materi pendukung pembelajaran pada buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX

Terbitan Cempaka Putih dan buku WAJAR (Penunjang program wajib belajar)
Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka adalah sebagai berikut:

a. Penalaran

Untuk penalaran, setelah dilakukan pengamatan diketahui bahwa kedua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini ada pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi penalaran ini juga akurat, sehingga Presentasinya adalah 100 %.

b. Pemecahan Masalah

Pada subkomponen pemecahan masalah, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa kedua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini ada pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur pemecahan masalah ini juga akurat, sehingga Presentasinya adalah 100 %.

c. Keterkaitan

Pada subkomponen keterkaitan, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa kedua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini ada pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur keterkaitan ini juga akurat, sehingga Presentasinya adalah 100 %.

d. Komunikasi

Pada subkomponen komunikasi, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa kedua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini ada pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur komunikasi ini juga akurat, sehingga Presentasinya adalah 100 %.

e. Penerapan

Pada subkomponen penerapan, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa kedua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini ada pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur penerapan ini juga akurat, sehingga Presentasinya adalah 100 %.

f. Kemenarikan Materi

Pada subkomponen kemenarikan materi, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa kedua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini ada pada buku, materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur kemenarikan materi ini juga akurat, sehingga Presentasinya adalah 100 %.

g. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Pada subkomponen Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh, setelah dilakukan pengamatan juga diketahui bahwa kedua buku yang menjadi objek penelitian ini telah memenuhi kriteria. Artinya materi ini ada pada buku,

materinya sesuai dengan SK dan KD, dan materi yang mengandung unsur mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh ini juga akurat, sehingga Presentasinya adalah 100 %.

h. Materi Pengayaan

Setelah dilakukan pengamatan terhadap kedua buku, ternyata hanya ada satu buku yang memuat materi pengayaan, yakni buku Matematika WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka. Sedangkan pada buku MASTER (Materi dan soal terpilih) MatematikaSMP/MTs untuk kelas IX terbitan Cempaka Putih tidak memuat materi pengayaan.

Dari hasil tersebut, diperoleh Presentasi untuk buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka, adalah 100 %, sedangkan untuk buku MASTER (Materi dan soal terpilih) Matematika SMP/MTs untuk kelas IX terbitan Cempaka Putih adalah 0 %.

4. Kelayakan Isi

Untuk mengetahui kelayakan isi buku, keseluruhan komponen penilaian digabungkan kemudian dicari nilai persentasi kelayakannya dengan menggunakan rumus yang telah diuraikan sebelumnya pada Bab Metode Penelitian. Adapun hasil analisis kelayakan isi secara terperinci (disertai alasan penilaian dan rangkuman kualitatif) dapat dilihat pada lampiran 3.

Analisis kelayakan isi buku teks pelajaran Matematika MTs Kelas IX yang digunakan guru MTsN Tapin Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28: Penilaian Kelayakan Isi pada Buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Cempaka Putih

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi	-	-	-	-	√
	2. Keluasan materi	-	-	-	-	√
	3. Kedalaman materi	-	-	-	-	√
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	-	-	-	-	√
	5. Keakuratan prinsip	-	-	√	-	-
	6. Keakuratan prosedur dan algoritma	-	-	-	-	√
	7. Keakuratan Contoh	-	-	-	-	√
	8. keakuratan soal	-	-	-	-	√
C. Materi Pendukung Pembelajaran	9. penalaran (<i>reasoning</i>)	-	-	-	-	√
	10. pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	-	-	-	-	√
	11. Keterkaitan	-	-	-	-	√
	12. komunikasi (<i>write and talk</i>)	-	-	-	-	√
	13. penerapan (aplikasi)	-	-	-	-	√
	14. kemenarikan materi	-	-	-	-	√
	15. mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	-	-	-	-	√
	16. materi pengayaan (<i>enrichment</i>)	√	-	-	-	-

Dari hasil pengamatan, kelayakan isi buku Matematika MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Cempaka Putih adalah:

$$\frac{61}{64} \times 100 \% = 95,31 \%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi buku MASTER (Materi dan Soal) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Cempaka Putih termasuk pada kriteria **sangat layak**.

Tabel 4.29: Penilaian Kelayakan Isi pada Buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX Terbitan Graha Pustaka

SUBKOMPONEN	BUTIR	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi	-	-	-	-	√
	2. Keluasan materi	-	-	-	-	√
	3. Kedalaman materi	-	-	-	-	√
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	-	-	-	-	√
	5. Keakuratan prinsip	-	-	-	-	√
	6. Keakuratan prosedur dan algoritma	-	-	-	-	√
	7. Keakuratan Contoh	-	-	-	-	√
	8. keakuratan soal	-	-	-	-	√
C. Materi Pendukung Pembelajaran	9. penalaran (<i>reasoning</i>)	-	-	-	-	√
	10. pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	-	-	-	-	√
	11. Keterkaitan	-	-	-	-	

						√
	12. komunikasi (<i>write and talk</i>)	-	-	-	-	√
	13. penerapan (aplikasi)	-	-	-	-	√
	14. kemenarikan materi	-	-	-	-	√
	15. mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	-	-	-	-	√
	16. materi pengayaan (<i>enrichment</i>)	-	-	-	-	√

Dari hasil pengamatan, kelayakan isi materi buku Matematika WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka adalah:

$$\frac{64}{64} \times 100 \% = 100\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelayakan isi materi buku WAJAR (Penunjang pogram wajib belajar) Matematika SMP/MTs Kelas IX terbitan Graha Pustaka termasuk pada kriteria **sangat layak**.